

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Impression Management* Pelari melalui Penggunaan Foto Diri dari Aplikasi FotoYu sebagai Sarana Presentasi Diri di Instagram, dapat disimpulkan bahwa pelari melakukan manajemen kesan melalui proses pemilihan, pemakaian, dan penggunaan foto yang diperoleh dari FotoYu untuk menampilkan aspek tertentu dari dirinya kepada audiens. Foto yang digunakan tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi aktivitas lari, tetapi juga menjadi sumber daya visual yang dapat digunakan untuk membangun representasi diri sesuai dengan pengalaman, identitas, pencapaian, serta kesan yang ingin ditampilkan. Meskipun demikian, penggunaan foto dari FotoYu tidak selalu ditujukan untuk membangun citra tertentu karena sebagian informan juga memanfaatkannya sebagai dokumentasi pengalaman dan memori personal.

Berdasarkan teori *Impression Management Tactics* Jones dan Pittman (1982), taktik *self-promotion* dan *exemplification* menjadi taktik yang paling kuat ditemukan dalam penelitian ini. *Self-promotion* terlihat melalui penampilan kemampuan, pencapaian, pengalaman mengikuti event, serta identitas sebagai pelari yang aktif dan sporty. Sementara itu, *exemplification* terlihat melalui representasi proses, konsistensi, usaha, perjuangan, serta dedikasi dalam menjalani aktivitas lari. Taktik *ingratiation* muncul secara terbatas melalui upaya membangun citra sebagai pelari yang positif, menyenangkan, dan dapat diterima oleh audiens. Taktik *supplication* juga muncul secara terbatas melalui representasi kelelahan atau kondisi rentan, tetapi lebih banyak dimaknai sebagai bagian dari pengalaman dan proses berlari daripada upaya memperoleh simpati. Sementara itu, *intimidation* tidak ditemukan dalam bentuk klasik berupa ancaman, dominasi, atau upaya menimbulkan rasa takut, meskipun representasi ketangguhan dapat secara implisit membentuk kesan kuat atau tangguh pada audiens.

FotoYu berperan sebagai sumber daya visual yang menghubungkan pengalaman olahraga di ruang fisik dengan praktik presentasi diri di ruang digital. Foto yang diperoleh melalui FotoYu memberikan legitimasi visual terhadap aktivitas lari, menjadi bukti keikutsertaan dalam event, serta menyediakan materi visual yang dapat diolah menjadi konten Instagram. Dengan demikian, FotoYu tidak hanya berfungsi sebagai media dokumentasi, tetapi juga mendukung proses ketika pengalaman olahraga ditransformasikan menjadi representasi diri dan bagian dari praktik manajemen kesan pelari di ruang digital.

6.2 Saran

Bagi pelari, penggunaan foto dokumentasi olahraga dalam media sosial sebaiknya disesuaikan dengan tujuan, pengalaman, dan kenyamanan pribadi. Pelari dapat memanfaatkan foto dari FotoYu sebagai dokumentasi maupun sebagai sarana presentasi diri, dengan tetap mempertimbangkan bahwa setiap pilihan visual dapat membentuk persepsi tertentu di hadapan audiens.

Bagi pengelola FotoYu, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk terus meningkatkan kualitas dokumentasi, kemudahan pencarian foto, serta akses pengguna terhadap dokumentasi olahraga. Pengembangan fitur yang semakin memudahkan pengguna dalam menemukan dan mengelola foto juga dapat mendukung kebutuhan pelari dalam mendokumentasikan pengalaman olahraga maupun memanfaatkannya sebagai konten media sosial.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai manajemen kesan melalui dokumentasi visual dapat dikembangkan dengan melibatkan informan, jenis olahraga, platform dokumentasi, atau media sosial yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji lebih lanjut hubungan antara penggunaan foto olahraga, strategi presentasi diri, dan respons audiens agar pemahaman mengenai praktik manajemen kesan dalam komunikasi digital menjadi lebih luas.